

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEROAN TERBATAS

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 157.

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 16-03-2023 (enam belas Maret dua ribu dua puluh tiga). -----

-Saya, CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, -----
Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan -----
dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan -----
nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

-Atas permintaan Direksi **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan -----
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Menteng, Jakarta 10310
(untuk selanjutnya disebut "Perseroan"), yang akta pendirian dan anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 03-08-1956 (tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam), Nomor 62, Tambahan Nomor 595, yang perubahan serta pernyataan kembali seluruh anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal 24-08-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh), Nomor 145, yang Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal - 08-09-2020 (delapan September dua ribu dua puluh), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0383825 dan perubahan anggaran dasar selanjutnya dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal 27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor 218, yang -----



Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal 27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0453543; -----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ----- sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, ----- tertanggal 10-05-2022 (sepuluh Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 33, yang ----- Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ----- Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal ----- 11-05-2022 (sebelas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor ----- AHU-AH.01.09-0011476; -----

-Berada di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Jakarta 10310. -----

-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") ----- Perseroan, yang diadakan pada hari ini. -----

-Pada Rapat hadir dan oleh karena itu berada di hadapan saya, Notaris, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Tuan **Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di Jakarta, pada tanggal - 25-06-1941 (dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu),- swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,--- Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, ----- Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174072506410005; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden ----- Komisaris Perseroan;-----



2. Tuan **TONNY KUSNADI**, lahir di Malang, pada tanggal 04-07-1947 (empat Juli seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Bellezza ----- 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3173080407470002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Perseroan; -----
3. Tuan **CYRILLUS HARINOWO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal ----- 09-02-1953 (sembilan Februari seribu sembilan ratus lima puluh tiga), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3173080902530002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----
4. Tuan **Doktor Insinyur RADEN PARDEDE**, lahir di Balige, pada tanggal -- 17-05-1960 (tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan ----- Cilacap Nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, Kelurahan ----- Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3171061705600002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----
5. Tuan **SUMANTRI SLAMET**, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-11-1954----- (lima belas November seribu sembilan ratus lima puluh empat), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan ----- Tanjung Nomor 2, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan -----

- Gondangdia, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk ---- Nomor 3171061511540001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----
6. Tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal 14-09-1955- (empat belas September seribu sembilan ratus lima puluh lima), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Metro Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan -- Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda --- Penduduk Nomor 3173081409550001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur Perseroan; -----
7. Tuan **ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal -- 20-05-1975 (dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima), ----- swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, ----- Jalan Aipda Karel Satsuit Tubun 2 C/11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173072005750006, yang hadir dalam Rapat ---- melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat, mendengar--- serta berpartisipasi dalam Rapat; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ---- Direktur Perseroan; -----
8. Tuan **GREGORY HENDRA LEMBONG**, lahir di Jakarta, pada tanggal ---- 23-01-1972 (dua puluh tiga Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Bunga Mawar Nomor 42, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174032301720004; -----



9. -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; -----
Tuan **TAN HO HIEN/SUBUR** atau dipanggil **SUBUR TAN**, lahir di -----
Kebumen, pada tanggal 02-04-1960 (dua April seribu sembilan ratus enam puluh), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Jeruk Utama 8 Blok M6/8, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 010, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173080204600001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
10. Tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 27-03-1962 (dua puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Kembang ----- Elok Utama Blok H 6 Nomor 72, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3175022703620002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
11. Nyonya **LIANAWATY SUWONO**, lahir di Medan, pada tanggal 03-12-1966 (tiga Desember seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Puri Botanical Magnolia Blok K9 Nomor 1, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 008, --- Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3603284312660008; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (yang ----- juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan) -----
Perseroan;-----
12. Tuan **SANTOSO**, lahir di Surakarta, pada tanggal 25-01-1966 (dua puluh--

- lima Januari seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga -- Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kepa Duri Blok -- D.1/90, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 012, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor ---- 3173052501660001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan;-----
13. Nona **VERA EVE LIM**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal ----- 01-10-1965 (satu Oktober seribu sembilan ratus enam puluh lima), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Jalan Teluk Gong Raya Blok C.4/20, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 017, ----- Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda -- Penduduk Nomor 3172014110650001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan;-----
14. Tuan **HARYANTO TIARA BUDIMAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal ----- 27-05-1968 (dua puluh tujuh Mei seribu sembilan ratus enam puluh delapan), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Limau III/3, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174072705680002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan; -----
15. Tuan **FRENGKY CHANDRA KUSUMA**, lahir di Manokwari, pada tanggal - 06-04-1966 (enam April seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Surabaya, Graha Famili Blok FF-37, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 003, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -



- 3578200604660003, untuk sementara berada di Jakarta; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan; -----
16. Tuan **JOHN KOSASIH**, lahir di Surabaya, pada tanggal 19-03-1969 -----
(sembilan belas Maret seribu sembilan ratus enam puluh sembilan),
swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Pluit
Permai 7 Nomor 12 A, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, -----
Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor 3172011903690005;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
17. Tuan **ANTONIUS WIDODO MULYONO**, lahir di Klaten, pada tanggal -----
22-07-1963 (dua puluh dua Juli seribu sembilan ratus enam puluh tiga),
swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten
Sleman, Jalan Wuluh Nomor 3-B Papringan, Rukun Tetangga 013, Rukun
Warga 005, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, pemegang Kartu
Tanda Penduduk Nomor 3404072207630002, untuk sementara berada di
Jakarta;-----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----
Perseroan;-----
18. Tuan **HONKY HARJO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 13-10-1961 (tiga -----
belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh satu), swasta, Warga -----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk
C-1/60, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 009, Kelurahan Srengseng,
Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
3173081310610001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama, ---
demikian mewakili Direksi, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama --

serta sah mewakili PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, -----
berkedudukan di Kabupaten Kudus dan berkantor pusat di Jalan Ahmad
Yani Nomor 26, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta, yang dibuat
di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus,
tertanggal 03-10-2016 (tiga Oktober dua ribu enam belas), Nomor 01,
yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat -----
Keputusannya, tertanggal 04-10-2016 (empat Oktober dua ribu enam
belas) Nomor AHU-0043844.AH.01.01.Tahun 2016; -----
-dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat
dalam : -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di
Kabupaten Kudus, tertanggal 02-11-2016 (dua November dua ribu enam
belas), Nomor 01, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana -----
ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 03-11-2016 (tiga -----
November dua ribu enam belas), Nomor -----
AHU-0020556.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan ----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem -----
Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya -----
tertanggal 03-11-2016 (tiga November dua ribu enam belas), Nomor -----
AHU-AH.01.03-0095778; -----
-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di
Kabupaten Kudus, tertanggal 17-11-2016 (tujuh belas November dua ribu
enam belas), Nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana -----
ternyata Surat Keputusannya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua -----
November dua ribu enam belas), Nomor -----



AHU-0022034.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas), Nomor AHU-AH.01.03-0101195; ----- -akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 11-04-2017 (sebelas April dua ribu tujuh belas), Nomor 05, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas April dua ribu tujuh belas), Nomor AHU-0008628.AH.01.02.TAHUN 2017 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas April dua ribu tujuh belas), Nomor AHU-AH.01.03-0126952; ----- -akta yang dibuat di hadapan GRENDI JAYA DARMAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 19-05-2022 (sembilan belas Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor 3, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat ----- Keputusannya tertanggal 20-05-2022 (dua puluh Mei dua ribu dua puluh dua), Nomor AHU-0034015.AH.01.02.TAHUN 2022; ----- -dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 27-01-2020 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh), Nomor 18, yang Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam -----

Suratnya, tertanggal 07-02-2020 (tujuh Februari dua ribu dua puluh), Nomor AHU-AH.01.03-0071881; -----
-yang dalam hal ini bertindak selaku pemegang saham yang memiliki 67.729.950.000 (enam puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dalam Perseroan; -----

19. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham ---- Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 40.355.080.444 (empat puluh miliar tiga ratus lima puluh lima juta delapan puluh ribu empat ratus empat puluh empat) saham dalam Perseroan; -----
-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, ----- penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----
-Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO, selaku Presiden Komisaris ----- Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tertanggal 01-03-2023 (satu Maret dua ribu dua puluh tiga), bertindak selaku Pimpinan Rapat dan menyampaikan kepada seluruh peserta Rapat hal-hal sebagai berikut: -----
-Bawa Rapat diselenggarakan secara fisik dan juga secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yaitu *Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI")* yang dapat diakses melalui fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes.KSEI"). -----
-Bawa untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan ----- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan ----- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ----- ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -----



Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"), Perseroan telah: -----

- a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Direksi Perseroan Nomor ----- 0086/DIR/2023 tanggal 25-01-2023 (dua puluh lima Januari dua ribu dua puluh tiga) perihal Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk ("Perseroan"); -----
- b. Melakukan pengumuman Rapat melalui surat kabar harian Bisnis ----- Indonesia dan The Jakarta Post, situs web KSEI, aplikasi eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal ----- 01-02-2023 (satu Februari dua ribu dua puluh tiga); serta -----
- c. Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 16-02-2023 (enam belas ----- Februari dua ribu dua puluh tiga) melalui media yang sama dengan ----- pengumuman Rapat.

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan bahwa sesuai dengan mata acara ----- Rapat, maka berlaku ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam:-----

- a. Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) ----- tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); -----
- b. Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020; dan -----
- c. Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan; -----

yaitu Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila pemegang saham atau kuasanya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

Setelah saya, Notaris, memeriksa: -----

- Daftar Pemegang Saham per tanggal 15-02-2023 (lima belas Februari ----- dua ribu dua puluh tiga), pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; -----

- daftar hadir para pemegang saham atau kuasanya yang diterima dari ----- PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; serta -
 - keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan,----- para pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat adalah sebanyak 108.085.030.444 (seratus delapan miliar delapan puluh lima juta tiga puluh ribu empat ratus empat puluh empat) saham atau mewakili 87,678% (delapan puluh tujuh koma enam tujuh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah ----- 123.275.050.000 (seratus dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh lima juta lima puluh ribu) saham dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai ketentuan yang berlaku telah dipenuhi sehingga Rapat adalah sah penyelenggaranya, dengan demikian berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat.-----
 - Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua ----- persyaratan untuk menyelenggarakan Rapat telah dipenuhi, maka Rapat ----- dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan ----- mengikat, dan Pimpinan Rapat menyatakan Rapat dibuka dengan resmi pada --- pukul 10.07 (sepuluh lewat tujuh menit) Waktu Indonesia Barat; -----
 - Sebelum memulai Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan: -----
 1. Kondisi umum Perseroan; -----
 2. Mata acara Rapat; dan -----
 3. Beberapa poin penting dalam Tata Tertib Rapat. -----
- Kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat ini, sebagai berikut: -----
- Pemulihan perekonomian Indonesia selama tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) terus berlanjut. Peningkatan aktivitas ekonomi dari sisi konsumsi, kegiatan usaha dan juga investasi menjadi penopang pertumbuhan. Hal ini sejalan dengan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat. Kuatnya kinerja ekspor yang



berbasis komoditas turut memberikan dukungan terhadap proses pemulihan perekonomian Indonesia. -----

Perseroan berhasil memanfaatkan momentum dengan mencatatkan kinerja usaha yang solid di berbagai aspek. Kredit tumbuh 11,7% (sebelas koma tujuh persen), di atas target awal yang ditetapkan sebesar 6% (enam persen) sampai dengan 8% (delapan persen) pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memanfaatkan peluang peningkatan permintaan kredit baik di segmen korporasi, komersial, UKM (Usaha Kecil dan Menengah) maupun konsumen. *Loan At Risk* (LAR) membaik dan berada pada level 10% (sepuluh persen), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,6% (empat belas koma enam persen). -----

Perseroan terus mencari peluang di berbagai inisiatif ramah lingkungan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan serta terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan praktik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). -----

Dana Giro dan Tabungan (*Current Account and Savings Account/CASA*) sebagai pendanaan utama meningkat 10,4% (sepuluh koma empat persen), didukung oleh kokohnya *franchise* perbankan transaksi. Di sisi profitabilitas, pertumbuhan laba bersih ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 14,0% (empat belas koma nol persen), pertumbuhan pendapatan operasional selain bunga sebesar 5,1% (lima koma satu persen), serta biaya pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang lebih rendah. Perseroan mencatatkan peningkatan laba bersih tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebesar 29,6% (dua puluh sembilan koma enam persen) menjadi Rp40,7 triliun (empat puluh koma tujuh triliun rupiah), yang mencerminkan kembalinya tren pertumbuhan laba berkelanjutan. -----

-Pemaparan lebih lanjut mengenai kondisi Perseroan akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Direktur Perseroan dalam acara pertama Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan Rapat, mata acara Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan ----- Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta memberikan pelunasan dan --- pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris ----- Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua);-----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang ---- berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua); -----
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023---- (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; -
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik ---- Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang ---- berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/mentara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
6. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan; dan -----
7. Persetujuan atas *Resolution Plan* Perseroan.-----

-Sebelum memulai pembahasan acara Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan



bahwa prosedur dalam Rapat adalah sesuai dengan Tata Tertib Rapat yang telah dibagikan pada saat registrasi kehadiran dan sebelumnya telah diumumkan serta dapat diunduh pada situs web Perseroan, sebagaimana termaktub dalam - **Lampiran I** yang dilekatkan pada minuta akta ini, dan pembawa acara diminta untuk membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat. -----

-Selanjutnya pembawa acara membacakan dan menayangkan poin penting Tata Tertib Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memulai dengan mata acara pertama Rapat, yaitu Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua): -----

(i) telah disediakan di kantor Perseroan dan di situs web Perseroan sejak -----
| tanggal pemanggilan Rapat; dan -----

(ii) dapat diakses serta diunduh melalui QR Code yang tersedia pada meja -----
| registrasi kehadiran; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran II** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun

buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) disampaikan oleh Tuan JAHJA -----
SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----
-Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk
tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) juga memuat Neraca dan -----
Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh ---
dua), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan laporannya
Nomor 00017/2.1025/AU.1/07/1124-3/1/I/2023 tanggal 25-01-2023 (dua puluh -
lima Januari dua ribu dua puluh tiga) yang telah memberikan opini tanpa -----
modifikasi.-----
-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur -----
Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan -----
Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh ---
dua) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran III** yang -----
dilekatkan pada minuta akta ini.-----
-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba -
Rugi Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) disampaikan ---
oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan ---
selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan CYRILLUS HARINOWO selaku -----
Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan laporan atas -----
pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang --
dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam
Lampiran IV yang dilekatkan pada minuta akta ini.-----
-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan -----
terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan -----
disampaikan oleh Tuan CYRILLUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada ---
Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai -
dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat -----



mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara fisik yang mengajukan pertanyaan yaitu Tuan ESTEFAN NICHOLAS LOOHO, selaku pemegang 9.000 (sembilan ribu) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan ESTEFAN NICHOLAS LOOHO, adalah: apa status keamanan siber Perseroan dan upaya keamanan secara teknologi, capex (capital expenditure), pengelolaan, kedepannya?-----

-Selanjutnya saya, Notaris, setelah berdiskusi dengan anggota Direksi Perseroan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham tersebut tidak berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan, dan karenanya sesuai Tata Tertib Rapat, Perseroan berhak tidak memberikan tanggapan atas pertanyaan tersebut. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: -----

1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba -----

Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, ----- Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), sesuai dengan laporannya Nomor 00017/2.1025/AU.1/07/1124-3/1/I/2023 tanggal 25-01-2023 (dua puluh lima Januari dua ribu dua puluh tiga) yang

telah memberikan opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan -----

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku --- yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et ----- decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), sepanjang ----- tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) serta ----- dokumen pendukungnya. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----- kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----



- Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----
- Terdapat suara tidak setuju sebanyak 20.991.185 (dua puluh juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu seratus delapan puluh lima) suara; -----
- Terdapat suara abstain sebanyak 487.265.525 (empat ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu lima ratus dua puluh lima) suara; -----
- Jumlah suara setuju sebanyak 107.576.773.734 (seratus tujuh miliar lima ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus tiga puluh empat) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 108.064.039.259 (seratus delapan miliar enam puluh empat juta tiga puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh sembilan) suara atau sebesar 99,98057901% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan nol lima tujuh sembilan nol satu persen). -----
- Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----
- Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kedua Rapat, yaitu Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). -----
- Berkaitan dengan mata acara kedua Rapat, Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran V** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkas mengenai penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) disampaikan oleh Nona VERA EVE -- LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan----- Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat; -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, selanjutnya Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 27-02-2023 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh tiga), Nomor 0036/SK/DIR/2023 tentang Usul Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) Untuk Diajukan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, maka Pimpinan Rapat mengajukan usul agar Rapat memutuskan:-----

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi ---- Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), yang telah diaudit oleh ---- Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma ----- anggota jaringan global PwC), laba bersih Perseroan dalam tahun buku ---



yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) adalah sebesar Rp40.735.722.526.481,00 (empat puluh triliun tujuh ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh dua juta lima ratus dua puluh enam ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah) ("**Laba Bersih 2022**").

II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp407.357.225.265,00 (empat ratus tujuh miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta dua ratus dua puluh lima ribu dua ratus enam puluh lima rupiah) disisihkan untuk dana cadangan.
2. Sebesar Rp25.271.385.250.000,00 (dua puluh lima triliun dua ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp205,00 (dua ratus lima rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp4.314.626.750.000,00 (empat triliun tiga ratus empat belas miliar enam ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp35,00 (tiga puluh lima rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 20-12-2022 (dua puluh Desember dua ribu dua puluh dua) sehingga sisanya sebesar Rp20.956.758.500.000,00 (dua puluh triliun sembilan ratus lima puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp170,00 (seratus tujuh puluh rupiah) per saham.

-Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- (i) sisa dividen untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) - akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; -----
 - (ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; -----
 - (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan ----- hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), antara lain (akan tetapi tidak terbatas): -----
 - (aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan -----
 - (bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan ----- tercatat; -----
 - 3. Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya -- ditetapkan sebagai laba ditahan.-----
 - III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 ----- keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau

kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.

- Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.
- Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:
 - Terdapat suara tidak setuju sebanyak 300 (tiga ratus) suara;
 - Terdapat suara abstain sebanyak 276.759.295 (dua ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh lima) suara;
 - Jumlah suara setuju sebanyak 107.808.270.849 (seratus tujuh miliar delapan ratus delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu delapan ratus empat puluh sembilan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 108.085.030.144 (seratus delapan miliar delapan puluh lima juta tiga puluh ribu seratus empat puluh empat) suara atau sebesar 99,99999972% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan tujuh dua persen).
 - Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara ketiga Rapat, yaitu Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

-Berkaitan dengan mata acara ketiga Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dapat diberi gaji, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, anggota Direksi juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya akan dikaitkan dengan kinerja Direksi yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya dikaitkan dengan kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada pemegang saham mayoritas Perseroan.

-Sehubungan dengan mata acara ketiga Rapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan:

- I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama

- tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA -- ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. -----
- III. Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, menetapkan maksimal sebesar Rp670.000.000.000,00 (enam ratus tujuh puluh miliar rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----
Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku ----- pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk ----- menetapkan besarnya tantiem serta pembagiannya kepada ----- masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut. -----
- IV. Besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang akan -----

diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).-

V. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I, II dan III -----
keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib

Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 6.806.857.896 (enam miliar delapan ratus enam juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh enam) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 310.739.680 (tiga ratus sepuluh juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 100.967.432.868 (seratus miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus enam puluh delapan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 101.278.172.548 (seratus satu miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta seratus tujuh puluh dua ribu lima ratus empat puluh delapan) suara atau sebesar 93,70231209% (sembilan puluh tiga koma tujuh nol dua tiga satu dua nol sembilan persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keempat Rapat, yaitu Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memerkisa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).-----

-Berkaitan dengan mata acara keempat Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan, ----- penunjukan atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan --- Perseroan.-----

Berdasarkan Pasal 13 ayat 1 Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ----- mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan. -----

Selanjutnya dengan mempertimbangkan reputasi dan independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan Nyonya Lucy Luciana Suhenda selaku Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengusulkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan Nyonya Lucy Luciana Suhenda selaku Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di OJK untuk ----- mengaudit/memerkisa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang

berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

- I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan -- (firma anggota jaringan global PwC), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----
- II. Menunjuk Nyonya Lucy Luciana Suhenda yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk ----- mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang

berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:-----

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor ----- Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma ----- anggota jaringan global PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan ----- untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga ----- puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); -----
- b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik ----- yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, ----- Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), dalam hal Nyonya Lucy Luciana Suhenda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga); dan
- c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan ----- penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; ----- dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut:-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 38.333.485 (tiga puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh lima) suara;-----

-Terdapat suara abstain sebanyak 276.768.795 (dua ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh lima) suara;-----

-Jumlah suara setuju sebanyak 107.769.928.164 (seratus tujuh miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu seratus enam puluh empat) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 108.046.696.959 (seratus delapan miliar empat puluh enam juta enam ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh sembilan) suara atau sebesar 99,96453396% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam empat lima tiga tiga sembilan enam persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,

sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara kelima Rapat, yaitu -----

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen --- interim/sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). -----

-Berkaitan dengan mata acara kelima Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang saham yang akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.---

-Terdapat kemungkinan Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris) akan membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan dan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membagi/membayarkan dividen ----- sementara/interim untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki

pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan ----- persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 UUPT, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini - berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan

pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 300 (tiga ratus) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 276.759.895 (dua ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh lima) suara;----

-Jumlah suara setuju sebanyak 107.808.270.249 (seratus tujuh miliar delapan ratus delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus empat puluh sembilan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak ----- 108.085.030.144 (seratus delapan miliar delapan puluh lima juta tiga puluh ribu seratus empat puluh empat) suara atau sebesar 99,9999972% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan tujuh dua persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan Rapat ke mata acara keenam Rapat, yaitu Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara keenam Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh OJK, maka berdasarkan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "POJK tentang *Recovery Plan*"), Perseroan wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut kepada OJK. ----- Mengingat perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang dimaksud memuat perubahan *trigger level*, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat 2 huruf a POJK tentang *Recovery Plan*, atas perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. ---- Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat dari OJK Nomor S-69/PB.3/2022 tanggal 29-12-2022 (dua puluh sembilan Desember dua ribu dua puluh dua) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). ----- Agar para pemegang saham atau kuasanya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, selanjutnya Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan akan menyampaikan pokok-pokok perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VI** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang

sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

- Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, -----
sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-69/PB.3/2022 tanggal ----- 29-12-2022 (dua puluh sembilan Desember dua ribu dua puluh dua) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik,

kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat.-----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 68.924.685 (enam puluh delapan juta sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus delapan puluh lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 283.566.195 (dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus enam puluh enam ribu seratus sembilan puluh lima) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 107.732.539.564 (seratus tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh empat) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 108.016.105.759 (seratus delapan miliar enam belas juta seratus lima ribu tujuh ratus lima puluh sembilan) suara atau sebesar 99,93623105% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tiga enam dua tiga satu nol lima persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara ketujuh Rapat, yaitu Persetujuan atas *Resolution Plan* Perseroan.-----

-Berkaitan dengan mata acara ketujuh Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sebagaimana disampaikan dalam agenda sebelumnya bahwa Perseroan

merupakan Bank Sistemik, oleh karena itu berdasarkan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum ("PLPS *Resolution Plan*"), Perseroan wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan. -----

Berdasarkan Pasal 8 ayat 1 PLPS *Resolution Plan*, Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, oleh karena itu Perseroan dengan ini bermaksud meminta persetujuan Rapat atas Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan. -----

Agar para pemegang saham atau kuasanya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan, selanjutnya Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan akan menyampaikan pokok-pokok Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VII** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan Tata Tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan dan/atau pendapat, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara elektronik yang --- mengajukan pertanyaan yaitu Nyonya E. MEYLAND M SITUMORANG, selaku pemegang 4.300 (empat ribu tiga ratus) saham dalam Perseroan. Pertanyaan

yang diajukan oleh Nyonya E. MEYLAND M SITUMORANG adalah: apakah *Resolution Plan* tersebut secara detail tersedia untuk pemegang saham?-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Nyonya E. MEYLAND M SITUMORANG.-----

-Kemudian Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO menyampaikan bahwa detail dari *Resolution Plan* merupakan domain dari Lembaga Penjamin Simpanan (“LPS”) dengan demikian semua dokumen yang Perseroan serahkan semuanya ada di LPS karena dokumen ini yang akan menjadi bahan bagi LPS manakala nanti akan diputuskan adanya Bank gagal. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat oleh karena itu Rapat dapat dilanjutkan.-----

-Berdasarkan informasi dari saya, Notaris, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa karena sudah tidak ada lagi pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, maka Rapat akan dilanjutkan dengan pembacaan usulan keputusan Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Menyetujui Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah disampaikan Perseroan kepada Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 23-11-2022 (dua puluh tiga November dua ribu dua puluh dua).-----

II. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan -- persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) sesuai dengan permintaan Lembaga Penjamin Simpanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. -----

III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini-
berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini
disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau
kuasanya yang hadir secara elektronik untuk segera memberikan pilihan suara
melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila
pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan
pilihan suara hingga proses pemungutan suara melalui aplikasi eASY.KSEI
berakhir, maka sesuai dengan Tata Tertib Rapat, yang bersangkutan akan
dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga
meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik,
kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara
melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak
memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara
kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai Tata Tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 68.924.685 (enam puluh delapan juta
sembilan ratus dua puluh empat ribu enam ratus delapan puluh lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 288.970.340 (dua ratus delapan puluh
delapan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus empat puluh) suara; -----

-Jumlah suara setuju sebanyak 107.727.135.419 (seratus tujuh miliar tujuh ratus
dua puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus sembilan belas)
suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 108.016.105.759
(seratus delapan miliar enam belas juta seratus lima ribu tujuh ratus lima puluh
sembilan) suara atau sebesar 99,93623105% (sembilan puluh sembilan koma
sembilan tiga enam dua tiga satu nol lima persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan

kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan selesainya mata acara ke-7 (ketujuh) Rapat, maka Rapat telah membicarakan dan memutuskan setiap mata acara Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 12.46 (dua belas lewat empat puluh enam menit) Waktu Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat. -----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Nyonya **LINAWATY**, lahir di Jakarta, pada tanggal 26-06-1980 (dua----- puluh enam Juni seribu sembilan ratus delapan puluh), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kebon Kosong 16/138, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3171036606800012;-----

2. Nona **MELISA SALIM, Sarjana Hukum**, lahir di Ujung Pandang, pada ----- tanggal 05-02-1997 (lima Februari seribu sembilan ratus sembilan puluh

tujuh), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Perumahan Casa Jardin Blok F1 nomor 5, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 009, Kelurahan Kedaung Kali Angke, Kecamatan Cengkareng, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 7371014502970003. -----

-Keduanya karyawan pada kantor Notaris. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris, bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi.-----

-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa pengantian. -----

-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----



LAMPIRAN I
TATA TERTIB
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (“Perseroan”)
KAMIS, 16 MARET 2023



I. Ketentuan Umum

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hendak menghadiri Rapat secara fisik namun datang setelah registrasi Rapat ditutup, tidak dapat mengikuti Rapat dan suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat.

II. Ketentuan Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19

1. Pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti dan lulus protokol kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
 - (i) wajib menggunakan masker sesuai dengan standar yang ditentukan Pemerintah selama berada di area dan tempat Rapat;
 - (ii) wajib menjaga sanitasi diri sendiri (*self-sanitation*) dengan memanfaatkan *hand sanitizer* yang disediakan di meja registrasi dan beberapa titik di tempat penyelenggaraan Rapat;
 - (iii) wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* dengan meminimalisir interaksi fisik antara lain dengan duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain dan tidak berjabat tangan dengan bersentuhan kulit secara langsung, sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
2. Demi menerapkan kebijakan *physical distancing*, Perseroan melakukan pengaturan terhadap ruang Rapat dengan membatasi jumlah orang dalam 1 (satu) ruangan. Harap peserta Rapat tetap menempati ruang Rapat yang ditentukan selama Rapat dan duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain sesuai arahan petugas Rapat.
3. Untuk memastikan dipatuhiinya protokol kesehatan, petugas Rapat berhak mengambil segala tindakan yang diperlukan.

III. Kuorum Kehadiran Rapat

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (“**Undang-Undang Perseroan Terbatas**”), Pasal 41 ayat 1 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK RUPS**”) dan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

IV. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat:

1. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang dibagikan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, alamat *email*, serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
 - b) diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.
2. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Pertanyaan dan/atau pendapat diajukan secara tertulis melalui fitur *chat* pada kolom “*Electronic Opinions*” yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI, selama kolom ‘*General Meeting Flow Text*’ masih tertulis “*Discussion started for agenda item no. []*”.
Perseroan akan menonaktifkan fitur “*raise hand*” dan “*allow to talk*” dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes.
 - b) Pada saat mengajukan pertanyaan, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat *email* pemegang saham.
3. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik dalam Rapat berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
4. Perseroan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang tidak mencantumkan nama pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili.



5. Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
6. Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemegang saham, maka setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun elektronik, dapat menyampaikan maksimal 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat.
7. Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.
8. Perseroan akan sedapat mungkin menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang masuk.
9. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan akan menanggapi pertanyaan secara langsung (lisan) atau secara tertulis.
10. Pertanyaan yang belum ditanggapi secara langsung (lisan) akan ditanggapi secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat. Perseroan akan mengirimkan tanggapan ke alamat *email* yang dicantumkan oleh pemegang saham atau kuasanya di formulir pertanyaan atau di fitur *chat* pada kolom “*Electronic Opinions*” yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mencantumkan alamat *email* maka jawaban Perseroan akan dikirimkan melalui surat ke alamat pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

V. Proses Pemungutan dan Penghitungan Suara:

1. Penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, POJK RUPS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
 - a) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
 - b) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan;
 - c) Keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat;
 - d) Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
 - a) Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
 - b) Bagi kuasa pemegang saham yang telah menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
 - c) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
 - d) Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat;
 - e) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai, dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.
3. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
 - a) Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting;
 - b) Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh Perseroan melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI;
 - c) Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status “*Voting for agenda item no [] has started*” pada kolom ‘General Meeting Flow Text’;
 - d) Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan maksimal selama 2 (dua) menit;



- e) Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apapun;
 - f) Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom ‘General Meeting Flow Text’ berubah menjadi “*Voting for agenda item no [] has ended*”, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
- 4. Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
 - 5. Pimpinan Rapat akan meminta Notaris menginformasikan hasil perhitungan suara untuk setiap mata acara Rapat.

VI. Penayangan Siaran Langsung RUPS

- 1. Pemegang saham atau kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling lambat tanggal 15 Maret 2023 pukul 12.00 WIB dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom (“Tayangan RUPS”) dengan mengakses aplikasi eASY.KSEI.
- 2. Peserta Tayangan RUPS ditentukan berdasarkan *first come first serve basis* dikarenakan kapasitasnya hanya 500 peserta.
- 3. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang kehadirannya dalam Rapat telah terregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI.
- 4. Pemegang saham yang hanya menyaksikan Rapat melalui Tayangan RUPS, namun tidak mendeklarasikan kehadirannya pada aplikasi eASY.KSEI, maka yang bersangkutan tidak akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran Rapat.
- 5. Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, pemegang saham atau kuasanya disarankan menggunakan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.

VII. Lain-lain

Selama Rapat berlangsung, bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik mohon agar:

- a. telepon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya di non-aktifkan atau mengatur ke posisi diam atau “*silent*”;
- b. tidak melakukan pembicaraan dengan sesama peserta Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat;
- c. tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain;
- d. duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain sesuai arahan penyelenggara Rapat; dan
- e. wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat segera setelah Rapat selesai dengan tetap menjaga jarak.

PT Bank Central Asia Tbk

Direksi



LAMPIRAN II

**Laporan Tahunan Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
16 Maret 2023**

Bapak-Ibu pemegang saham, Bapak-Ibu wakil pemegang saham, Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2022. Adapun ringkasan ini secara umum meliputi perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja BCA tahun 2022 serta rencana bisnis tahun 2023.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Tahun 2022 merefleksikan pemulihan dan ketahanan perekonomian nasional setelah peraturan pembatasan mobilitas dilonggarkan seiring meredanya pandemi COVID-19 yang bertransisi ke endemik serta bangkitnya optimisme konsumen dan bisnis. Perekonomian Indonesia juga tetap kondusif meskipun ketegangan geopolitik global membayangi perekonomian di berbagai negara yang disertai dengan kenaikan harga energi dan pangan. Indonesia, sebagai salah satu negara penghasil komoditas mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga komoditas energi, tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar US\$ 54,5 miliar.

Di tengah tingginya ketidakpastian, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang baik pada tahun 2022 yakni mencapai 5,3%. Kondisi ini tidak lepas dari peran Pemerintah yang menerapkan beberapa kebijakan fiskal strategis untuk menjaga postur keuangan negara. Bank Indonesia juga melakukan penyesuaian tingkat suku bunga dan melakukan sejumlah operasi pasar terbuka untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat.



Industri perbankan membukukan kinerja positif ditopang oleh permodalan yang kokoh untuk memberikan bantalan yang memadai untuk menyerap risiko dan menunjang kebutuhan penyaluran kredit. Pertumbuhan kredit terus membaik dan tercatat 11,4% pada akhir tahun 2022. Selain itu, beberapa sektor usaha yang pada awalnya terdampak pandemi COVID-19 juga telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang terlihat dari NPL (Gross) yang membaik menjadi 2,4% pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 yang sebesar 3%. Dari segi pendanaan, dana pihak ketiga meningkat 9% di topang oleh pertumbuhan giro dan tabungan yang tumbuh masing-masing sebesar 18,8% dan 7,5%.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami menyampaikan bahwa selama tahun 2022, BCA dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

Perluasan dan pengembangan pada kanal *online* maupun *offline* secara konsisten memperkuat *franchise* perbankan transaksi BCA dan menopang pertumbuhan dana inti (CASA) secara berkelanjutan. Pada akhir tahun 2022, CASA sebagai pendorong pertumbuhan pendanaan naik 10,4% menjadi Rp844,3 triliun. Dana CASA berkontribusi 81,9% dari total Dana Pihak Ketiga. Pertumbuhan ini didukung oleh *platform* perbankan transaksi yang membukukan rekor tertinggi, dengan rata-rata transaksi mencapai 61 juta transaksi per hari. Jumlah transaksi dan nilai transaksi masing-masing tumbuh 36% dan 13,9% dibandingkan dengan tahun lalu.

Perbankan transaksi terus bertransformasi untuk memungkinkan nasabah bertransaksi secara lebih aman, cepat, dan nyaman. BCA mengusung konsep *hybrid banking* untuk melayani kebutuhan nasabah baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu, BCA berkolaborasi dengan mitra strategis serta berinvestasi pada inovasi layanan digital secara berkesinambungan untuk memperkuat ekspansi ekosistem bisnis.

Sejalan dengan akselerasi digitalisasi yang terjadi, di tahun 2022 BCA telah menambahkan beberapa fitur pada myBCA, mengembangkan aplikasi merchant BCA, meluncurkan fitur QR *Cross Border* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran di luar negeri dengan menggunakan m-BCA. Saat ini, QR *Cross Border* melayani transaksi di



Thailand, dan kedepannya akan terus dikembangkan di negara lain. BCA juga mendukung rencana pemerintah terkait sistem pembayaran yang semakin inklusif dan interkoneksi dengan mengimplementasikan layanan BI-FAST di berbagai kanal digital.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada tahun 2022, BCA berhasil membukukan pertumbuhan kredit 11,7%, di atas target awal 6%-8% dan lebih tinggi dari pertumbuhan industri. Sepanjang tahun 2022, pemulihian permintaan kredit lebih merata jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu pada seluruh segmen mulai dari korporasi, komersial, UKM hingga konsumen. Tingkat penggunaan kredit juga meningkat di berbagai sektor kredit.

BI telah menaikkan suku bunga acuannya (BI 7DRR) secara bertahap, dengan total sebesar 200 bps menjadi 5,5% di akhir tahun 2022. BCA merespon perubahan tersebut secara hati-hati, mengingat pelaku bisnis harus menghadapi beban biaya bahan baku yang lebih tinggi akibat inflasi. Kami melihat bahwa peningkatan suku bunga kredit dapat mengakibatkan risiko kredit macet, terutama ketika debitur masih berada di tahun pertama pemulihan pasca pandemi. Kami memantau ketahanan nasabah terhadap potensi kenaikan suku bunga acuan dan inflasi sebelum melakukan penyesuaian tingkat suku bunga kredit, serta mengambil sikap untuk tidak meningkatkan suku bunga kredit terlalu dini.

Dalam mendukung bisnis debitur korporasi, BCA senantiasa menempatkan posisi sebagai mitra yang andal namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. BCA terus mendukung Pemerintah dalam penyaluran kredit kepada UMKM, terlihat dari Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) yang mencapai 20,4% pada Desember 2022. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan pada tahun 2022 dari UMKM Fest hingga program khusus kepada UMKM kaum wanita. Seiring dengan kembalinya aktivitas masyarakat, BCA kembali menyelenggarakan expo secara *offline* dan dikombinasikan dengan event *online* expo, yaitu BCA Expoversary Hybrid 2022 dan BCA Expo Hybrid 2022. Acara ini adalah salah satu bentuk layanan BCA untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah masa pemulihuan pandemi.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kualitas kredit tetap terjaga dengan Loan at Risk (LAR) termasuk kredit yang direstrukturisasi menunjukkan perbaikan. LAR membaik menjadi 10%, dari tahun sebelumnya sebesar 14,6%, sejalan dengan portofolio kredit yang direstrukturisasi berangsur kembali ke pembayaran normal. Sepanjang tahun 2022, BCA juga tidak menerima permintaan restrukturisasi kredit secara material. Namun demikian, kami melihat beberapa sektor tertentu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk pemulihan seperti sektor pariwisata maupun tekstil.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kontribusi BCA dalam pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan semakin meningkat pada tahun 2022, melampaui target awal yang telah ditetapkan. Portofolio keuangan berkelanjutan BCA naik sebesar 14,9% menjadi Rp183,2 triliun dari tahun sebelumnya, atau mencapai 25,4% dari total portofolio kredit dan obligasi korporasi.

Pada acara KTT G20 yang berlangsung di bulan November 2022, Indonesia menegaskan kembali komitmennya untuk mencapai emisi gas rumah kaca yang lebih rendah karbon. Secara aktif, kami mengupayakan kegiatan operasional Bank yang lebih hijau dan ramah lingkungan. Melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) 'Bakti BCA', kami juga berkomitmen untuk membawa dampak positif bagi masyarakat yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelestarian budaya, filantropi, dan kesehatan.

BCA menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapannya. Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu elemen yang semakin penting adalah Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) karena penggunaan kanal digital yang meningkat pesat. Keamanan siber menjadi salah satu fokus utama kami dalam memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap basis nasabah kami yang besar.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut adalah kinerja keuangan BCA tahun 2022 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC):

- Total aset tumbuh 7% menjadi Rp1.314,7 triliun. Total portofolio kredit meningkat 11,7% menjadi Rp694,9 triliun, dengan rasio *loan at risk* (LAR) membaik menjadi 10% disebabkan oleh debitur-debitur yang direstrukturisasi yang usahanya telah kembali normal.
- Dana pihak ketiga naik 6,4% menjadi Rp1.030,5 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA 10,4%. CASA menyumbang 81,9% dari total dana pihak ketiga BCA per akhir tahun 2022.
- Laba Bersih tumbuh 29,6% menjadi Rp40,7 triliun pada tahun 2022, dengan ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,2% dan 21,7%.
- Ekuitas meningkat 9% menjadi Rp221,2 triliun dengan rasio kecukupan modal (CAR) secara konsolidasi tercatat sebesar 26,8%.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa seiring dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia, kinerja BCA pada tahun 2022 lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada tahun 2023, perekonomian dunia diperkirakan akan melambat dengan risiko resesi di berbagai belahan dunia yang disebabkan oleh tekanan inflasi, kenaikan suku bunga, krisis energi, dan ketegangan geopolitik. Namun demikian, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan cukup baik, dengan prediksi pertumbuhan ekonomi yang moderat. Kebijakan suku bunga BI yang pruden turut mendukung tingkat inflasi yang terkendali dan nilai tukar Rupiah yang stabil.



Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi ke depan dan langkah-langkah strategis yang dicanangkan, BCA memproyeksikan pertumbuhan kredit sebesar 10% - 12% dan CASA sebesar 7% - 9% serta berupaya mempertahankan rasio ROA dan ROE masing-masing di kisaran 3% - 4% dan 19% - 22%.

BCA akan senantiasa mengelola kredit secara prudent dengan memperhatikan perkembangan pada masing - masing sektor, serta senantiasa memastikan kajian menyeluruh terhadap kualitas aset mengingat volatilitas makroekonomi global yang sedang terjadi. Selain itu, BCA menerapkan nilai-nilai agility, inovatif, adaptif, dan mengutamakan kebutuhan nasabah sebagai dasar pendekatan bisnis dalam memberikan layanan transaksi digital yang nyaman, cepat, dan aman, baik bagi kebutuhan perbankan individu maupun bisnis lintas generasi.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian uraian mengenai gambaran umum perkembangan ekonomi, sektor perbankan dan ringkasan kinerja BCA di tahun 2022, serta rencana bisnis dan proyeksi 2023.

Terima kasih.

Jakarta, 16 Maret 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Direksi,

Jahja Setiaatmadja
Presiden Direktur



LAMPIRAN III

**Laporan Singkat Neraca dan Laba Rugi Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
16 Maret 2023**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,

Menyambung uraian yang telah disampaikan oleh Presiden Direktur, Bapak Jahja Setiaatmadja, izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC).

1. Total Aset dan Kredit yang Diberikan

Total aset BCA tercatat sebesar Rp1.314,7 triliun, meningkat 7%, sejalan dengan pertumbuhan dana giro dan tabungan. Kredit yang diberikan tumbuh 11,7% menjadi Rp694,9 triliun dan merupakan komponen terbesar dari aset produktif.

Sepanjang 2022, BCA mencatat pemulihan permintaan kredit yang lebih besar dari tahun sebelumnya, dan terjadi di seluruh segmen. Kredit korporasi naik 11,8% mencapai Rp319,3 triliun di Desember 2022, sedangkan kredit komersial dan UKM meningkat 9,9% YoY mencapai Rp209,2 triliun. Dukungan BCA pada sektor UKM tercermin pada Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) yang tercatat sebesar 20,4%, diatas target yang telah ditetapkan. Kredit Konsumen juga mencatat kenaikan sebesar 12,6% menjadi Rp159,4 triliun. Sebagai hasil pelaksanaan dua kali expo di tahun 2022, penyaluran KPR mampu melampaui level pra-pandemi dengan pertumbuhan 11% menjadi Rp108,3 triliun.

Sementara itu, portfolio pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp183,2 triliun atau berkontribusi 25,4% terhadap total portfolio kredit dan obligasi korporasi BCA, naik 14,9% dibandingkan tahun lalu.

Sepanjang tahun 2022, kualitas aset BCA membaik dengan kredit yang direstrukturisasi turun sebesar 24,6% secara tahunan, menjadi Rp62,2 triliun atau 9% dari total kredit. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh debitur-



debitur yang pinjamannya telah kembali ke dalam kategori non restrukturisasi dan pelunasan. Rasio *Loan at Risk* (LAR) menunjukkan perbaikan, turun menjadi 10%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 14,6%. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) tercatat sebesar sebesar 1,7% dari total kredit, membaik dibandingkan level 2,2% pada tahun lalu. BCA telah membentuk cadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kredit bermasalah. Rasio cadangan terhadap NPL dan LAR masing-masing tercatat sebesar 287,3% dan 53,8%.

Efek – Efek

Sebagian besar likuiditas BCA ditempatkan pada Efek-efek yang terdiri dari Efek-efek untuk Tujuan Investasi dan Efek – Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali. Efek – efek untuk Tujuan Investasi antara lain ditempatkan pada Obligasi Pemerintah, SBBI, serta Efek – efek lainnya.

Total Penempatan pada Efek-efek meningkat sebesar 8,5% menjadi Rp402,9 triliun dari tahun sebelumnya.

2. Dana Pihak Ketiga

BCA berhasil membukukan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 6,4% menjadi Rp1.030,5 triliun, ditopang oleh kenaikan dana giro dan tabungan (CASA) sebesar 10,4%. Kontribusi CASA terhadap total dana pihak ketiga, atau CASA Ratio mencapai 81,9% tertinggi selama sembilan tahun terakhir, dengan pangsa pasar sebesar 16,8% pada November 2022.

Pertumbuhan CASA yang solid ditopang oleh peningkatan jumlah nasabah dan volume transaksi. Jumlah nasabah mencapai 27,9 juta, naik 22,2% atau 5,1 juta dibandingkan tahun 2021, dimana sekitar 64% dari kenaikan berasal dari kanal *online*. Jumlah transaksi tumbuh sebesar 36% dari tahun lalu dengan nilai transaksi meningkat sebesar 13,9% secara tahunan. Sementara itu, pengguna mobile banking naik 2,4x dalam 2 tahun terakhir mencapai 26,6 juta pengguna. Sepanjang 2022, transaksi melalui kanal digital (mobile banking, internet banking, dan ATM) mencapai 99,5% dari seluruh transaksi dan sekitar 0,5% merupakan transaksi yang dilakukan di cabang. Mobile banking menyumbang 68,1% dari total



transaksi sedangkan internet banking berkontribusi sebesar 21,8%, dan transaksi melalui ATM menyumbang 9,7% dari total transaksi.

3. Ekuitas

Total ekuitas tercatat sebesar Rp221,2 triliun, tumbuh 9% dari tahun sebelumnya ditopang oleh kenaikan pada pos saldo laba tahun berjalan. BCA memiliki kondisi permodalan yang sehat tercermin dari rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) mencapai 25,8%.

Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Berikut adalah uraian terkait kinerja Laba Rugi BCA untuk tahun buku 2022.

4. Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

BCA mencatat pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 14% menjadi Rp64 triliun, terutama didukung oleh kenaikan pada pendapatan bunga sebesar 10,1%, serta penurunan beban bunga sebesar 13,1%. Kenaikan pendapatan bunga ditopang oleh kenaikan volume aset-aset produktif terutama dari kredit dan efek-efek Obligasi Pemerintah. Aset-aset produktif mencatat imbal hasil yang relatif sama dengan level tahun 2021 yaitu sebesar 6,1%, namun secara kuartalan naik dari 5,7% di kuartal pertama, menjadi 6,6% di kuartal ke-empat tahun 2022. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kenaikan suku bunga terutama pada penempatan instrumen jangka pendek. Dari sisi kredit, tingkat suku bunga pada sebagian besar portofolio kredit tetap dipertahankan, meski di tengah tren kenaikan suku bunga acuan.

BCA membukukan penurunan beban bunga sebesar 13,1% menjadi Rp8,3 triliun sejalan dengan penurunan suku bunga dana pihak ketiga yang dilakukan secara bertahap di tahun 2021 dan awal 2022. Hal tersebut berdampak pada *cost of fund* yang turun 26 bps dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai level 0,77%. Pada akhir tahun 2022, marjin bunga bersih (NIM) tercatat sebesar 5,3% dibandingkan 5,1% pada tahun 2021.



Pendapatan Operasional selain Bunga

Pendapatan Operasional selain Bunga mengalami kenaikan sebesar 5,1% menjadi Rp23,5 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan terutama berasal dari Pendapatan Provisi dan Komisi yang bersifat *recurring*, didukung oleh pertumbuhan transaksi perbankan yang solid. Secara total, kenaikan Pendapatan Provisi dan Komisi sebesar 13% mencapai Rp16,6 triliun, berkontribusi sebesar 70,6% terhadap total Pendapatan Operasional selain Bunga.

Pendapatan Transaksi Perdagangan – Bersih turun 53,6% atau Rp1,5 triliun terutama disebabkan oleh *one off loss* dari penjualan NPL dan penurunan premi swap sebagai dampak dari penurunan penempatan likuiditas dalam mata uang asing dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya tercatat Rp5,6 triliun, naik 15% dari tahun sebelumnya.

5. Beban Operasional

Beban operasional naik 7,2% berasal dari peningkatan pada pos beban umum dan administrasi sebesar 14%. Sementara itu, beban karyawan naik 1,2%, sedangkan beban dari pos Lainnya naik sebesar 3,5%. Beban Umum & Administrasi berfokus pada pengeluaran terkait pemanfaatan teknologi, sejalan dengan inisiatif digital dan otomasi.

BCA senantiasa memperhatikan tingkat *cost to income ratio* di mana pada tahun 2022 tercatat sebesar 33,9% dibandingkan 34,9% di tahun sebelumnya.

6. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,5 triliun, turun 51,5% sejalan dengan perbaikan secara signifikan pada kualitas kredit seiring dengan pulihnya bisnis pada sejumlah debitur. Rasio biaya CKPN kredit terhadap rata-rata portofolio kredit (*cost of credit*) berada pada level 0,7% di tahun 2022, turun dari 1,6% di tahun sebelumnya.



7. **Laba Bersih Perseroan**

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 29,6% menjadi Rp40,7 triliun. Dengan demikian, Laba bersih per saham (*Earning Per Share/EPS*) menjadi sebesar Rp330, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp255. Selanjutnya, tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) berada pada level 21,7% dan ROA pada level 3,2%.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,
Demikian laporan singkat mengenai perkembangan keuangan BCA tahun buku 2022.

Jakarta, 16 Maret 2023



Vera Eve Lim

Direktur



LAMPIRAN IV

**Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk**

16 Maret 2023

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran atas kebijakan dan tindakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terlaksana dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, perkenankan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2022.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Seluruh komite tersebut mengutamakan standar kompetensi dan kualitas dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada tahun 2022, aktivitas ekonomi di sebagian besar negara-negara di dunia telah berangsur membaik setelah lebih dari 2 tahun terkena dampak pandemi COVID-19. Namun, di tengah pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung, beberapa risiko baru di tingkat global kemudian terjadi seperti peningkatan tensi geopolitik di Rusia-Ukraina yang menyebabkan krisis energi dan kelangkaan bahan pangan yang mendorong tekanan inflasi global. Kondisi tersebut membuat beberapa otoritas fiskal dan moneter global mengeluarkan kebijakan antara lain mengurangi stimulus finansial dan meningkatkan suku bunga acuan untuk meredam dampak inflasi di negara masing-masing.

Meskipun Indonesia memperoleh keuntungan dari kenaikan harga komoditas energi yang ditandai dengan surplus neraca perdagangan, Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia juga telah merespons kondisi di tingkat global dengan mengeluarkan sejumlah kebijakan fiskal dan moneter strategis untuk menjaga postur keuangan



negara dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, Indonesia masih dapat membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dengan tingkat inflasi yang masih terjaga di tengah segala ketidakpastian yang ada. Selain itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat relatif masih sejalan dengan trend yang terjadi di tingkat global.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat sasaran dan disertai dengan penerapan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga BCA berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan di tengah ketidakpastian yang terjadi.

BCA menutup tahun 2022 dengan peningkatan laba bersih sebesar 29,6% menjadi Rp 40,7 triliun, dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang terjaga dengan baik. Pertumbuhan laba bersih disebabkan oleh pertumbuhan *net interest income* dan *fee based income* yang disertai penurunan biaya cadangan kredit bermasalah.

Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami mengapresiasi upaya BCA untuk meningkatkan portfolio kredit di seluruh segmen usaha dan disertai dengan kualitas kredit yang membaik. Sepanjang tahun 2022, total kredit yang disalurkan mencapai Rp 694,9 Triliun, meningkat 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Di samping itu, Loan At Risk dan NPL juga mengalami penurunan masing-masing menjadi 10% dan 1,7%.

BCA juga terus berupaya memperkuat infrastruktur teknologi informasi dalam rangka menjaga keunggulannya dalam lini bisnis perbankan transaksi. Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2022 mencapai Rp 1.030,5 Triliun yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan dana murah (CASA) yaitu giro dan tabungan. Dana CASA tercatat tumbuh 10,4% menjadi Rp 844,3 triliun pada tahun 2022. Kami memandang pertumbuhan CASA ini sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan BCA dalam menjaga kepercayaan nasabah dan memperluas basis nasabah yang berkualitas.



Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) pada seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. BCA secara berkala melakukan penyesuaian pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu kepada *best practices* dan ketentuan yang berlaku, termasuk didalamnya adalah ketentuan mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Hasil *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG untuk periode 2022, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak, menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. BCA juga merupakan salah satu perusahaan tercatat di ASEAN yang masuk ke dalam kategori "ASEAN Asset Class" berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh *Domestic Ranking Body* dengan menggunakan parameter penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

BCA memiliki komitmen untuk melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

BCA turut mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat antara lain dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan B20 Summit yang diselenggarakan di Bali, berperan serta dalam mewujukkan *Sustainability Devolpment Goals* (SDG) dengan mendukung kegiatan-kegiatan UMKM dan kegiatan yang berorientasi ramah lingkungan. BCA juga terus melakukan kolaborasi baik dengan pemerintah daerah, bank lain, dan perusahaan rintisan untuk terus menjaga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kondisi perekonomian pada tahun 2023 masih akan dipengaruhi oleh tekanan geopolitik eksternal dan kebijakan pengendalian inflasi di sejumlah negara. Namun, kami percaya bahwa Indonesia akan tetap mampu bertahan dari potensi terjadinya resesi ekonomi global. Hal tersebut didukung oleh upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah seperti menjaga ketahanan pangan dan energi nasional, mempertahankan konsumsi domestik, serta terus membina hubungan dengan negara-negara lain untuk mendorong investasi di Indonesia.

Kami memandang bahwa Rencana Bisnis Bank dan target kinerja tahun 2023 yang telah disusun Direksi telah memperhitungkan tantangan kondisi makroekonomi global. Kami mengharapkan Direksi tetap siaga dan senantiasa memantau perkembangan makroekonomi global dan nasional sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal di tengah tantangan yang akan dihadapi.

Pertumbuhan kredit yang berkualitas akan menjadi salah satu upaya BCA untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Dalam kaitannya dengan penyaluran kredit, kami melihat bahwa sektor-sektor unggulan yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap terjaga pada tahun mendatang. Di samping itu, kami juga menyadari bahwa isu lingkungan dan industri terkait sumber energi terbarukan akan tetap mendapatkan perhatian di masa mendatang.

Selain itu, pengembangan layanan digital dan upaya kolaborasi yang didukung oleh infrastruktur IT yang stabil akan terus dilanjutkan. Di samping pengembangan pada layanan digital, kami juga melihat bahwa kehadiran cabang juga masih diperlukan dan pelayanannya diharapkan dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kondisi demografi nasabah dan penduduk setempat.

Pengembangan teknologi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Upaya manajemen untuk terus melakukan *reskilling* dan *upskilling* serta memastikan regenerasi yang berkesinambungan patut diapresiasi.



BCA juga telah menciptakan proses kerja yang semakin efisien untuk mendukung pengembangan teknologi dan sumber daya manusia yang ada. Dengan segala upaya yang dilakukan tersebut, kami meyakini bahwa BCA akan tetap dapat mempertahankan kinerjanya secara berkesinambungan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2022. Kami berharap bahwa BCA tetap dapat menjaga kinerja pertumbuhan yang baik di tahun mendatang di tengah ketidakpastian dan tantangan yang terus berdatangan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 16 Maret 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Atas nama Dewan Komisaris

Cyrillus Harinowo

Komisaris Independen



**Penjelasan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Bank Central Asia Tbk
16 Maret 2023**

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp40.735.722.526.481,00 (empat puluh triliun tujuh ratus tiga puluh lima miliar tujuh ratus dua puluh dua juta lima ratus dua puluh enam ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah) ("Laba Bersih 2022").

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kami mengusulkan agar Laba Bersih tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp25.271.385.250.000,00 (dua puluh lima triliun dua ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp205,00 (dua ratus lima rupiah) per saham. Adapun perincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
 - Sebesar Rp4.314.626.750.000,00 (empat triliun tiga ratus empat belas miliar enam ratus dua puluh enam ratus tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp35,00 (tiga puluh lima rupiah) per saham telah dibayarkan oleh Perseroan sebagai dividen interim pada 20 Desember 2022;
 - Sedangkan sisanya sebesar Rp20.956.758.500.000,00 (dua puluh triliun sembilan ratus lima puluh enam miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah) atau Rp170,00 (seratus tujuh puluh rupiah) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*).
2. Disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp407.357.225.265,00 (empat ratus tujuh miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta dua ratus dua puluh lima ribu dua



ratus enam puluh lima rupiah). Dengan usulan penambahan dana cadangan ini maka dana cadangan Perseroan akan menjadi sebesar Rp3.234.149.197.551,00 (tiga triliun dua ratus tiga puluh empat miliar seratus empat puluh sembilan ratus seratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh satu rupiah) atau sebesar 210% (dua ratus sepuluh persen) dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

3. Sisa dari Laba Bersih tahun 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,

Dapat kami sampaikan bahwa untuk tahun buku 2022 Perseroan membagikan dividen tunai setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 62% (enam puluh dua persen). Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis, kecukupan modal untuk mengantisipasi pemburukan kualitas kredit, serta adanya potensi penurunan *capital charge* terkait dengan perubahan metode perhitungan ATMR risiko operasional yang efektif mulai 1 Januari 2023.

Jakarta, 16 Maret 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Vera Eve Lim

Direktur



Penjelasan Perubahan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
PT Bank Central Asia Tbk

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai perubahan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan. Seperti telah disebutkan oleh Pimpinan Rapat, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "**POJK Recovery Plan**"), BCA sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan rencana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Berdasarkan Pasal 31 ayat 1 POJK Recovery Plan, bank sistemik wajib melakukan pengkinian Recovery Plan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Perseroan telah membuat pengkinian atas Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi bank sistemik dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-69/PB.3/2022 tertanggal 29 Desember 2022.

Dalam melakukan pengkinian dan pengujian Rencana Aksi (Recovery Plan), terdapat perubahan *trigger level* aspek Rentabilitas (ROA, ROE & BOPO) dan Kualitas Aset (NPL Gross & Net) berdasarkan *reverse stress test* kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), serta perubahan *trigger level* aspek Likuiditas sehubungan dengan perubahan ketentuan BI mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah.

Dengan adanya perubahan *trigger level* tersebut, maka sesuai ketentuan Pasal 31 ayat 2 POJK Recovery Plan, pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) tersebut memerlukan persetujuan RUPS.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan bahwa opsi pemulihan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset menjadi sebagai berikut:



- Opsi pemulihan untuk **aspek Permodalan** antara lain dengan menerbitkan Obligasi Subordinasi, tidak membayar dividen dan menghentikan pemberian kredit baru.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Likuiditas** yakni dengan mengagunkan/menjual surat berharga yang dimiliki, pengalihan kredit melalui *cessie*, dan memanfaatkan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Rentabilitas** antara lain dengan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan aktivitas penagihan.
- Sementara itu, opsi pemulihan untuk aspek **Kualitas Aset** antara lain dengan pengetatan standar pelepasan kredit, proaktif mengelola debitur yang akan bermasalah dan meningkatkan upaya penyelamatan kredit.

Bapak/Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penjelasan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 16 Maret 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Antonius Widodo Mulyono
Director



LAMPIRAN VII

Penjelasan Rencana Resolusi (Resolution Plan) Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

PT Bank Central Asia Tbk

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai pokok-pokok Rencana Resolusi (***“Resolution Plan”***) Perseroan. Sesuai dengan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum (selanjutnya disebut **“PLPS Resolution Plan”**), BCA sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada Lembaga Penjamin Simpanan (**“LPS”**).

Bawa berdasarkan Pasal 17 PLPS *Resolution Plan*, BCA sebagai bank sistemik wajib menyampaikan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) kepada LPS untuk pertama kali paling lambat 30 November 2022.

Perseroan telah menyusun dan menyampaikan *Resolution Plan* tersebut kepada LPS untuk pertama kali pada tanggal 23 November 2022 dan telah dinyatakan lengkap oleh LPS berdasarkan Surat LPS Nomor S-206/DKRB/2022 tertanggal 12 Desember 2022.

Sesuai ketentuan Pasal 8 ayat 1 PLPS *Resolution Plan*, maka Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) tersebut wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami sampaikan bahwa Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai bank dan strategi resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian apabila bank ditetapkan sebagai bank gagal.



Adapun dokumen *Resolution Plan* yang telah disusun oleh Perseroan antara lain memuat informasi mengenai:

- Ringkasan Eksekutif.
- Gambaran Umum Bank, yang terdiri atas aspek legalitas, visi dan misi, rencana bisnis, struktur kepengurusan dan organisasi Bank, aktivitas bisnis utama dan aktivitas penunjang utama, fokus bisnis Bank, dan analisis *strengths, weaknesses, opportunities, threats*.
- Strategi Resolusi, yang terdiri atas analisis bisnis strategis, opsi resolusi, potensi hambatan pelaksanaan opsi resolusi, keberlangsungan usaha ketika penanganan atau penyelesaian Bank yang ditetapkan sebagai bank gagal, serta strategi komunikasi dan sistem informasi manajemen.

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Demikian penjelasan *Resolution Plan* Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 16 Maret 2023

PT Bank Central Asia Tbk



Antonius Widodo Mulyono
Director